

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Enjelia Agustin
enjeliaagustin26@gmail.com
Lailatul Amanah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research examines the effect of profitability, capital structure, and investment decisions on company stock price. Profitability was referred to as Return On Asset (ROA), capital structure was referred to as Debt to Equity Ratio (DER), investment decisions was referred to as Total Asset Growth (TAG), and company stock price was referred to as Price to Book Value (PBV). The research applies quantitatively with a causal approach. Multiple linear regression was used as the data analysis technique with SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) 26. Furthermore, the population consists of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2021-2023. The data were annual reports taken from the IDX. The data collection technique used purposive sampling with 3 criteria given. The mining companies that have complete data and meet the criteria for presenting rupiah as currency during 2021-2023. are taken as samples. Moreover, there were 21 companies with 63 data samples in total. The result indicates that profitability has a positive effect on company stock price. Likewise, capital structure has a positive effect on company stock price. Similarly, investment decisions has a positive effect on mining company stock price listed on IDX during 2021-2023.

Keywords: profitability, capital structure, investment decisions, and company stock price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), keputusan investasi diproksikan dengan *Total Asset Growth* (TAG), dan nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 26. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Data yang digunakan adalah laporan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini diperoleh menggunakan metode *purposive sampling* dengan 3 kriteria yang telah ditentukan, yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, perusahaan pertambangan yang memiliki data lengkap dan sesuai dengan variabel yang diteliti, dan perusahaan pertambangan yang menyajikan mata uang rupiah selama 2021-2023. Sampel yang diperoleh sebanyak 21 perusahaan dengan keseluruhan data sejumlah 63 data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

Kata kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya tambang seperti nikel, batu bara, minyak, gas, timah, tembaga, dan emas yang memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan nasional.

Sejak era Orde Baru hingga kini, hasil tambang Indonesia telah diekspor ke berbagai negara dan sektor ini konsisten masuk lima besar penyumbang terbesar PDB nasional (Estefania et al., 2021). Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan strategi internal melalui peningkatan profitabilitas, pengelolaan struktur modal yang efisien, serta pengambilan keputusan investasi yang tepat guna meningkatkan nilai perusahaan.

Pada periode 2021–2023, sektor pertambangan Indonesia mengalami fluktuasi signifikan pada nilai saham, dipengaruhi oleh berbagai tantangan eksternal. Penurunan permintaan global akibat pandemi COVID-19 serta ketidakpastian ekonomi dan kebijakan pemerintah turut menekan harga komoditas dan kinerja saham. Menghadapi kondisi ini, perusahaan pertambangan perlu menerapkan strategi yang tepat untuk mengatasi volatilitas pasar dan menjaga stabilitas nilai saham.

Profitabilitas merupakan indikator utama kinerja manajemen dalam mengelola aset perusahaan, yang tercermin dari laba yang dihasilkan. Laba ini berasal dari penjualan serta keputusan investasi yang diambil, dan profitabilitas yang tinggi mencerminkan prospek cerah serta nilai perusahaan yang baik, sehingga menarik minat investor (Rossa et al., 2023). Selain mencerminkan manajemen yang kuat, profitabilitas tinggi juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan seperti kreditur, pemasok, dan investor. Dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil, perusahaan dengan profitabilitas konsisten cenderung lebih diminati karena menunjukkan kemampuan menghasilkan laba yang berkelanjutan.

Struktur modal adalah perbandingan antara utang dan ekuitas yang digunakan untuk mendanai aset dan operasional perusahaan. Struktur modal yang optimal membantu meningkatkan kinerja dan efisiensi biaya modal, sehingga dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Rasio struktur modal yang terlalu tinggi mencerminkan dominasi utang jangka panjang, yang berisiko menurunkan nilai perusahaan jika tidak dikelola dengan baik (Prabawa, 2023). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan menjaga struktur modal yang seimbang guna mendukung stabilitas keuangan dan menarik investor.

Keputusan investasi melibatkan alokasi dana perusahaan ke aset atau proyek dengan tujuan menghasilkan laba di masa depan, dengan mempertimbangkan risiko yang ada. Keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, serta menarik minat investor melalui prospek pertumbuhan dan kenaikan harga saham (Pambudiharma, 2018). Sebaliknya, keputusan yang tidak tepat dapat menimbulkan kerugian dan menurunkan nilai perusahaan. Hasil investasi diharapkan dapat dimanfaatkan untuk reinvestasi, pembagian laba, atau dividen kepada pemegang saham.

Profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mencerminkan potensi laba, struktur modal yang efisien menunjukkan stabilitas keuangan, dan keputusan investasi yang tepat menandakan pengelolaan sumber daya yang bijak. Ketiganya menjadi faktor utama dalam penilaian investor terhadap prospek perusahaan. Pengelolaan yang baik atas ketiga aspek ini dapat meningkatkan nilai perusahaan, sementara kegagalan dalam mengelolanya dapat menurunkan kepercayaan investor dan merusak nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (2) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (3) Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, (2) Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, (3) Untuk menguji pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal (*signalling theory*) menjelaskan bagaimana perusahaan menyampaikan informasi kepada investor melalui tindakan atau keputusan yang diambil. Informasi yang disampaikan berperan penting dalam memengaruhi persepsi dan keputusan investor, karena mencakup data relevan mengenai kondisi masa lalu, sekarang, dan prediksi masa depan perusahaan. Profitabilitas tinggi menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan prospek keuntungan yang menjanjikan, sehingga dapat mendorong kenaikan harga saham dan nilai perusahaan (Pebrianti *et al.*, 2022). Sebaliknya, struktur modal yang didominasi utang sering dianggap sebagai sinyal negatif karena meningkatkan risiko keuangan. Sementara itu, investasi besar dalam R&D menunjukkan sinyal positif terkait komitmen perusahaan terhadap inovasi dan peningkatan daya saing jangka panjang. Penyampaian sinyal keuangan yang jelas dan konsisten dapat meningkatkan persepsi investor dan nilai pemegang saham perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasionalnya dan menjadi indikator penting kesehatan keuangan serta keberlanjutan usaha di masa depan. Profitabilitas perusahaan dapat diukur melalui rasio seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM), yang menggambarkan efisiensi pengelolaan aset dan ekuitas. Profitabilitas juga berperan penting dalam pengambilan keputusan manajemen terkait investasi dan struktur modal. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi menunjukkan kemampuan efektif dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba (Susilo dan Winarsih, 2021). Tanpa laba, sulit bagi perusahaan untuk menarik pendanaan eksternal, menjadikan profitabilitas faktor krusial untuk memastikan kelangsungan dan kondisi keuangan yang sehat.

Struktur Modal

Menurut Husnan (2001), struktur modal adalah perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Struktur modal yang optimal adalah yang meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, kombinasi sumber pendanaan yang tepat dapat mengurangi biaya modal dan meningkatkan harga saham (Fitri dan Titik, 2021). Struktur modal terkait dengan *Degree of Financial Leverage* (DFL), yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai operasi dan investasinya. Rasio hutang yang tinggi dapat meningkatkan risiko, namun juga berpotensi memberikan manfaat bagi pemegang saham melalui sensitivitas pendapatan terhadap perubahan laba operasi.

Teori trade-off, yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller (1958), menjelaskan bagaimana perusahaan menentukan struktur modal optimal dengan menyeimbangkan utang dan ekuitas. Teori ini menyarankan agar manajer perusahaan memanfaatkan utang untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan mengoptimalkan penghematan pajak, sekaligus memperhatikan risiko keuangan. Struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang membandingkan utang dengan ekuitas perusahaan. DER yang lebih tinggi menunjukkan bahwa utang lebih besar dari ekuitas, memberi beban pada kreditur.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi melibatkan alokasi dana perusahaan ke proyek atau aset yang diharapkan menghasilkan laba di masa depan yang bertujuan untuk mencapai keuntungan tinggi dengan risiko tertentu. Keputusan investasi diukur dengan *Total Asset Growth* (TAG), yang menunjukkan pertumbuhan aset perusahaan selama periode tertentu. TAG mencerminkan kemajuan usaha, investasi, atau efisiensi operasional. Keputusan investasi yang tinggi

meningkatkan kepercayaan investor, yang berujung pada permintaan saham yang lebih besar dan peningkatan nilai perusahaan (Suardana *et al.*, 2020). Strategi investasi yang tepat bertujuan meningkatkan nilai pemegang saham jangka panjang, menghasilkan laba berkelanjutan, dan menjaga stabilitas keuangan.

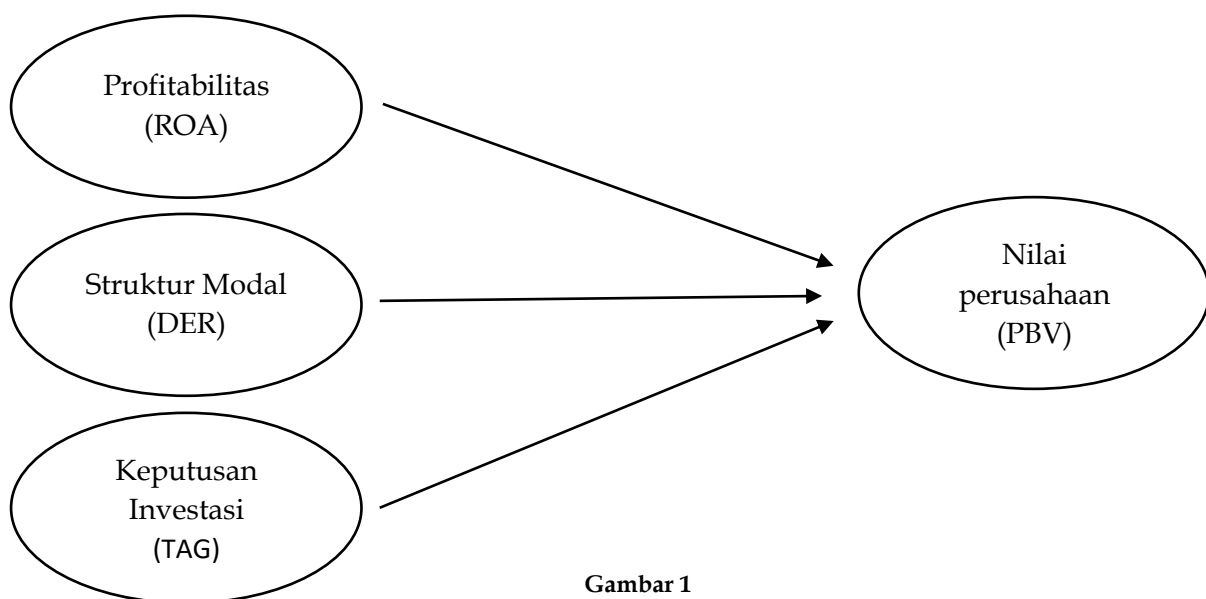
Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja, prospek pertumbuhan, dan posisi keuangan perusahaan, sering diukur dengan harga saham. Harga saham yang tinggi meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan pasar terhadap prospek masa depan. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan dan dapat dihitung dengan indikator PBV (*Price to Book Value*), yang membandingkan harga pasar dengan nilai buku per saham. Penilaian perusahaan melalui harga saham memengaruhi kepercayaan pemegang saham terhadap kinerja perusahaan saat ini dan di masa depan (Wardoyo dan Fauziah, 2024). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal seperti profitabilitas, keputusan investasi, dan struktur modal, yang digunakan investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai pemegang saham. Pengelolaan efektif terhadap ketiga faktor ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas harga saham, mendukung pertumbuhan jangka panjang dan daya saing perusahaan di pasar.

Penelitian Terdahulu

Pertama, Ramdhonah *et al.* (2019) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sebaliknya penelitian Pambudiharma (2018) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kedua, Arianti (2022) menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sebaliknya penelitian Ramdhonah *et al.* (2019) menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ketiga, Rahmanuzzahr *et al.* (2024) menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sebaliknya penelitian Pambudiharma (2018) menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Rerangka Konseptual



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, karena mencerminkan efisiensi dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi memberikan sinyal positif tentang potensi masa depan, meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham, yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Kammagi dan Veny, 2023). Laporan keuangan yang menunjukkan profitabilitas tinggi umumnya memicu respon positif pasar melalui meningkatnya aktivitas pembelian saham.

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal, yang mencakup komposisi utang dan ekuitas, berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko kebangkrutan karena arus kas mungkin tidak mencukupi untuk membayar bunga dan cicilan. Struktur modal yang didominasi utang menjadi sinyal negatif bagi investor, mengurangi kepercayaan dan kepemilikan saham, yang dapat menurunkan harga saham dan nilai perusahaan. Teori trade-off menjelaskan bahwa struktur modal optimal dicapai dengan menyeimbangkan manfaat utang, seperti efisiensi pajak, dan risiko seperti kebangkrutan.

H₂: Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi berperan penting dalam memengaruhi nilai perusahaan, karena dapat meningkatkan kinerja keuangan, laba, dan harga saham. Meski berpotensi menghasilkan keuntungan, setiap keputusan investasi juga mengandung risiko kerugian. Keputusan investasi yang signifikan menjadi sinyal positif bahwa manajemen yakin terhadap prospek pendapatan masa depan, sehingga mendorong minat investor dan meningkatkan harga saham.

H₃: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kausal yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang memanfaatkan data numerik untuk menganalisis hubungan antara variabel dan menguji hipotesis. Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023. Proyek di sektor ini cenderung jangka panjang dan berisiko tinggi, memerlukan keputusan investasi dan strategi pembiayaan yang kompleks, sehingga relevan untuk menganalisis dampak profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yang memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu untuk memastikan temuan dapat digeneralisasikan. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu: (1) Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, (2) Perusahaan pertambangan yang memiliki data lengkap dan sesuai dengan variabel yang diteliti, (3) Perusahaan pertambangan yang menyajikan mata

uang rupiah selama 2021-2023. Sampel penelitian terdiri dari 21 perusahaan dengan 63 data yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data dokumentasi berupa laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan periode 2021-2023, yang mencakup pendapatan, laba, struktur modal, dan investasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu informasi yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, seperti laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Data sekunder digunakan karena sudah tersedia dalam format terstruktur, memungkinkan analisis yang lebih efisien tanpa memerlukan pengumpulan data primer. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel penelitian adalah atribut atau karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis. Variabel dibagi menjadi dua, yaitu variabel dependen dan variabel independen (Sugiyono, 2017:68). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, yang mencerminkan harga saham di pasar modal dan menunjukkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Nilai perusahaan mengindikasikan persepsi investor terhadap kondisi keuangan dan harapan pertumbuhan di masa depan. Penelitian ini menggunakan PBV (*Price to Book Value*) sebagai tolok ukur, dengan membandingkan harga saham per lembar dengan nilai buku per lembar saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi perubahan pada variabel dependen, digunakan untuk memahami dampak perubahan pada variabel lainnya (Sugiyono, 2017).

Profitabilitas

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu, mencerminkan kesehatan keuangan dan efisiensi operasional. Profitabilitas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola biaya dan menghasilkan laba signifikan. Penelitian ini menggunakan ROA (*Return on Assets*) untuk mengukur kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih, yakni berapa banyak laba yang dihasilkan per rupiah yang diinvestasikan dalam aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Aset}}$$

Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan antara hutang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasional dan investasinya. Struktur modal yang optimal meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan, dengan proporsi pendanaan yang tepat dapat menurunkan biaya modal dan meningkatkan harga saham. Penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur struktur modal. DER adalah rasio yang membandingkan total hutang dengan ekuitas perusahaan, mengindikasikan sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang dalam pembiayaan.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi melibatkan alokasi dana perusahaan ke proyek atau aset untuk menghasilkan laba di masa depan, dengan mempertimbangkan analisis risiko, potensi laba, dan dampak jangka panjang pada kinerja bisnis. Penelitian ini menggunakan *Total Asset Growth* (TAG) untuk mengukur keputusan investasi. TAG mencerminkan pertumbuhan total aset perusahaan dalam suatu periode, menggambarkan kemajuan usaha, investasi, atau efisiensi operasional, serta menjadi indikator prospek pertumbuhan laba dan acuan pengambilan keputusan investasi.

$$\text{TAG} = \frac{\text{Total Aset Tahun Sekarang} - \text{Total Aset Tahun Sebelumnya}}{\text{Total Aset Tahun Sebelumnya}}$$

Teknik Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode statistik yang relevan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan validitas hasil analisis, dengan tujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan ringkasan informasi berdasarkan rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2018:19). Tujuan analisis ini adalah untuk menjelaskan variabel-variabel penelitian, yaitu profitabilitas (ROA), struktur modal (DER), keputusan investasi (TAG), dan nilai perusahaan (PBV).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Normalitas dapat diuji melalui grafik dan uji statistik, di mana uji statistik memperkuat hasil yang mungkin berbeda meski grafik terlihat normal (Ghozali, 2018:163). Uji normalitas pertama dapat dilakukan dengan grafik normal *probability plot*, yang membandingkan distribusi residual dengan distribusi normal dengan pengambilan keputusan sebagai berikut: (1) Data yang menyebar mengikuti garis diagonal menunjukkan distribusi normal, (2) Data yang menyebar jauh dari garis diagonal menunjukkan distribusi tidak normal. Uji normalitas kedua menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dengan pengambilan keputusan sebagai

berikut: (1) Jika nilai signifikansi > 0,05, data berdistribusi normal, (2) Jika nilai signifikansi < 0,05, data tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menilai adanya korelasi antar variabel independen dalam regresi. Menurut Ghozali (2018), model regresi yang baik tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dideteksi melalui nilai *Tolerance* dan VIF, dengan ketentuan sebagai berikut: (1) Tidak terjadi multikolinearitas jika VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,10, (2) Terjadi multikolinearitas jika VIF > 10 dan *Tolerance* < 0,10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai konsistensi varian residual dalam model regresi. Model regresi yang baik memiliki residual yang bersifat homoskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser, di mana tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi > 0,05.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi adanya korelasi antara residual periode t dengan $t-1$ dalam regresi linear (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan Durbin-Watson Test, dengan kriteria tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada di antara $du < d < 4 - du$. Model regresi yang baik bebas dari autokorelasi.

Uji Kelayakan Model

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur dan menguji pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk menguji pengaruh ROA, DER, dan TAG terhadap PBV melalui persamaan regresi berganda.

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 TAG + e$$

Keterangan:

PBV	: Nilai Perusahaan
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi
ROA	: Profitabilitas
DER	: Struktur Modal
TAG	: Keputusan Investasi
e	: Standar Error

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen, dengan nilai antara 0 hingga 1 (Ghozali, 2018). Semakin mendekati 1, semakin besar kontribusi variabel independen terhadap model penelitian.

Uji *Godness of Fit* atau Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F merupakan metode statistik yang digunakan untuk menilai apakah model regresi secara keseluruhan layak digunakan. Berdasarkan penelitian Fitri dan Titik (2021), model regresi dikatakan layak jika nilai signifikansi < 0,05, dan tidak layak jika nilai signifikansi > 0,05. Dengan

demikian, uji F membantu memastikan bahwa model yang dibangun dapat digunakan untuk menguji hubungan antar variabel secara menyeluruh.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Menurut Ghozali (2018:98), uji ini menilai sejauh mana ROA, DER, dan TAG secara individual memengaruhi PBV. Dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), hipotesis diterima dengan syarat: (1) Nilai signifikansi $< 0,05$, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan, (2) Nilai signifikansi $> 0,05$, yang berarti tidak berpengaruh secara signifikan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI merupakan lembaga yang memfasilitasi perdagangan efek seperti saham dan obligasi di pasar modal Indonesia. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, menghasilkan 63 data dari 21 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Kriteria pemilihan sampel meliputi perusahaan pertambangan yang memiliki data lengkap, sesuai dengan variabel yang diteliti, dan menyajikan laporan dalam mata uang rupiah selama periode tersebut.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik variabel yang diteliti, yaitu profitabilitas (ROA), struktur modal (DER), keputusan investasi (TAG), dan nilai perusahaan (PBV). Ukuran statistik seperti nilai maksimum, minimum, *mean*, standar deviasi, dan koefisien korelasi digunakan untuk menganalisis distribusi data, tingkat penyebaran, serta pola keterkaitan antar variabel. Berdasarkan perhitungan, disajikan hasil uji statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS yang tersaji dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	63	-18.12	.34	-.3052	2.32726
DER	63	-18.75	53.51	1.4951	7.53754
TAG	63	-.87	2.02	.1007	.38021
PBV	63	-3.16	24.26	2.5220	4.42422
Valid N (listwise)	63				

Sumber : Data Sekunder, 2024 (diolah)

Berdasarkan tabel 1 di atas, penelitian ini menggunakan 63 data (N) sebagai sampel. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan sebagai berikut: (1) Variabel profitabilitas yang diprosikan oleh ROA memiliki *mean* sebesar -0,3052, dengan nilai maksimumnya sebesar 0,34. Dengan nilai minimum sebesar -18.12 dan standar deviasi sebesar 2,32726, (2) Variabel struktur modal yang diprosikan oleh DER memiliki *mean* sebesar 1,4951, dengan nilai maksimumnya sebesar 53,51. Dengan nilai minimum sebesar -18,75 dan standar deviasi sebesar 7,53754, (3) Variabel

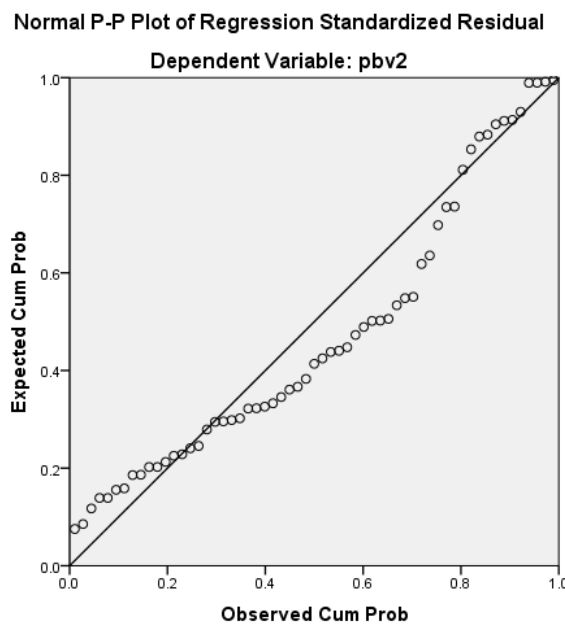
keputusan investasi yang diproksikan oleh TAG memiliki *mean* sebesar 0,1007, dengan nilai maksimumnya sebesar 2,02. Dengan nilai minimum sebesar -0,87 dan standar deviasi sebesar 0,38021, (4) Variabel nilai perusahaan yang diproksikan oleh PBV memiliki *mean* sebesar 2,5220, dengan nilai maksimumnya sebesar 24,26. Dengan nilai minimum sebesar -3,16 dan standar deviasi sebesar 4,42422.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pendekatan Grafik

Uji *Normal Probability Plot* (P-plot) digunakan untuk mengevaluasi apakah residual regresi berdistribusi normal. Data dianggap normal jika titik-titik pada grafik mengikuti garis diagonal, dan sebaliknya jika titik-titik menyebar jauh atau tidak mengikuti jalur garis diagonal, maka menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan grafik P-plot dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1
Hasil Grafik Normal P-Plot
Data Sekunder, 2024 (diolah)

Berdasarkan grafik normal P-plot diatas, pola data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal, yang mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas dalam analisis regresi.

Pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*

Selain menggunakan pendekatan grafik, uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk memperkuat hasil uji normalitas. Data dikatakan normal jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05, dan tidak normal jika < 0,05. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat dalam tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.84202083
Most Extreme Differences	Absolute	.160
	Positive	.160
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		1.227
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Sekunder, 2024 (diolah)

Berdasarkan tabel 2 diatas, nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,099 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi berdistribusi normal dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Model yang baik tidak menunjukkan korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dinyatakan tidak terjadi jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dalam tabel 3 berikut ini:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	1.000	1.000
	DER	.943	1.061
	TAG	.943	1.061

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder, 2024 (diolah)

Berdasarkan tabel 3 diatas, seluruh nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat konsistensi varian residual dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan uji Glejser, dan dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi > 0,05. Pada tabel 4 dibawah ini tersaji hasil uji glejser sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	.633	.076		8.358	.000
1 ROA	.033	.029	.146	1.109	.272
DER	.010	.009	.149	1.093	.279
TAG	.086	.194	.060	.444	.659

Sumber : Data Sekunder, 2024 (diolah)

Berdasarkan tabel 4, seluruh p-value > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi varian residual yang konsisten dan dapat diandalkan.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan mendeteksi hubungan antara residual pada periode t dan t-1. Model regresi yang baik bebas dari autokorelasi. Penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW), dengan kriteria tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada pada rentang $du < d < 4 - du$. Pada tabel 5 dibawah ini tersaji hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.962 ^a	.925	.921	.86468	1.936

a. Predictors: (Constant), TAG, ROA, DER

b. Dependent Variable: pbv2

Sumber : Data Sekunder, 2024 (diolah)

Berdasarkan tabel 5 diatas, nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,936 berada dalam rentang 1,64967 hingga 2,35033, yang menunjukkan bahwa model regresi bebas dari autokorelasi. Dengan demikian, asumsi bebas autokorelasi telah terpenuhi.

Uji Kelayakan Model

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh ROA, DER, dan TAG terhadap PBV, dengan menilai sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan data pada tabel 6 dibawah, dapat diperoleh persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$PBV = 1,305 + 0,110 ROA + 0,385 DER + 0,706 TAG + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) Nilai konstanta (α) sebesar 1,305, Besarnya nilai konstanta 1,305, menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi bernilai sama dengan 0, maka variabel nilai perusahaan sama dengan 1,305, (2) Variabel ROA memperoleh β sebesar 0,110 yaitu hubungan antar variabel independen ROA dengan variabel dependen PBV berarah positif. Hal ini menunjukkan bahwa

semakin tinggi profitabilitas (ROA), maka akan ada peningkatan pada nilai perusahaan (PBV). Begitu pula sebaliknya, (3) Variabel DER memperoleh β sebesar 0,385 yaitu hubungan antar variabel independen DER dengan variabel dependen PBV berarah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi struktur modal (DER), maka akan ada peningkatan pada nilai perusahaan (PBV). Begitu pula sebaliknya, (4) Variabel TAG memperoleh β sebesar 0,706 yaitu hubungan antar variabel independen TAG dengan variabel dependen PBV berarah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keputusan investasi (TAG), maka akan ada peningkatan pada nilai perusahaan (PBV). Begitu pula sebaliknya. Pada tabel 6 dibawah ini tersaji hasil analisis regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	1.305	.123		10.586	.000
1 ROA	.110	.048	.085	2.292	.026
DER	.385	.015	.976	25.661	.000
TAG	.706	.316	.085	2.237	.029

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder, 2024 (diolah)

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen. Jika nilai koefisien semakin tinggi (mendekati 1), maka dapat diartikan bahwa variabel independen dapat memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan. Hasil perhitungan koefisien determinasi untuk pengaruh profitabilitas (ROA), struktur modal (DER), dan keputusan investasi (TAG) terhadap nilai perusahaan (PBV) tersedia pada tabel 7 berikut:

Tabel 7
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.962 ^a	.925	.921	.86468

a. Predictors: (Constant), PER, DER, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder, 2024 (diolah)

Berdasarkan tabel 7 diatas, nilai R Square sebesar 0,925 menunjukkan bahwa 92,5% variasi PBV dijelaskan oleh ROA, DER, dan TAG. Sedangkan 7,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Uji Godness of Fit atau Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F merupakan metode statistik untuk mengevaluasi apakah model regresi yang dibuat layak digunakan atau tidak. Apabila tingkat signifikansi uji F < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan. Dan jika tingkat signifikansi uji F > 0,05, maka dapat

disimpulkan bahwa model regresi tidak layak digunakan. Hasil uji kelayakan dapat dilihat dalam tabel 8 berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	507.743	3	169.248	226.366	.000 ^b
Residual	41.122	55	.748		
Total	548.865	58			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), PER, DER, ROA

Sumber : Data Sekunder, 2024 (diolah)

Berdasarkan tabel 8 diatas, hasil uji F menunjukkan F_{hitung} sebesar 226,366 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga model regresi layak digunakan. Artinya, ROA, DER, dan TAG secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan oleh PBV.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan $\alpha = 0,05$, variabel dianggap berpengaruh jika nilai signifikansi $< 0,05$. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat melalui tabel 9 berikut ini:

Tabel 9
Hasil Uji t
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients			
	Model	B	Std. Error	Sig.	Kesimpulan
1	(Constant)	1.305	.123	.000	
	ROA	.110	.048	.026	H ₁ Diterima
	DER	.385	.015	.000	H ₂ Ditolak
	TAG	.706	.316	.029	H ₃ Diterima

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder, 2024 (diolah)

Berdasarkan tabel 9 diatas, menjelaskan bahwa: (1) ROA memiliki pengaruh positif terhadap PBV, dengan nilai koefisien B sebesar 0,110 dan tingkat signifikansi sebesar 0,026, (2) DER memiliki pengaruh positif terhadap PBV, dengan nilai koefisien B sebesar 0,385 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000, (3) TAG memiliki pengaruh positif terhadap PBV, dengan nilai koefisien B sebesar 0,706 dan tingkat signifikansi sebesar 0,029.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji menunjukkan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien B = 0,110 dan signifikansi $0,026 < 0,05$. Dengan demikian, H₁ diterima. ROA tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan profitabilitas melalui efisiensi operasional dan pengelolaan modal yang baik. Di tengah fluktuasi sektor pertambangan, perusahaan dengan ROA positif cenderung lebih tangguh dan menarik bagi investor. Sesuai teori sinyal, profitabilitas tinggi memberi sinyal positif kepada investor,

mendorong minat beli saham dan meningkatkan harga saham, yang pada akhirnya menaikkan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi meningkatkan kepercayaan investor, mendorong permintaan saham, dan menaikkan nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan koefisien $B = 0,385$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Namun, hasil penelitian tidak sesuai hipotesis, sehingga H_2 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Utang yang dikelola secara bijak dapat meningkatkan keuntungan dan tidak selalu menurunkan nilai perusahaan, selama tidak melewati batas optimal. Oleh karena itu, meskipun arah pengaruh positif, hipotesis ditolak.

Menghadapi fluktuasi nilai saham 2021-2023, perusahaan pertambangan perlu merancang struktur modal optimal untuk menjaga stabilitas keuangan. Penggunaan utang yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan pengembalian lebih tinggi dibandingkan biaya utang. Struktur modal yang optimal meminimalkan risiko keuangan, menjaga kepercayaan investor, dan memastikan kelangsungan operasional. Ramdhonah et al. (2019) menyatakan penggunaan utang mencerminkan keyakinan perusahaan terhadap prospek usaha, yang meningkatkan kepercayaan investor dan daya saing perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi (TAG) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan koefisien $B = 0,706$ dan signifikansi $0,029 < 0,05$. Dengan demikian, H_3 diterima. Keputusan investasi (TAG) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Di tengah fluktuasi sektor pertambangan 2021-2023, keputusan investasi yang tepat menjadi kunci untuk stabilitas dan pertumbuhan. Strategi investasi yang terfokus, seperti efisiensi operasional dan teknologi inovatif, meningkatkan daya saing dan meminimalkan risiko ekonomi.

Sembiring et al. (2024) menyatakan bahwa investasi yang lebih besar berpotensi meningkatkan nilai perusahaan, memungkinkan perusahaan bertahan dan berkembang di pasar yang tidak menentu. Keputusan investasi yang bijak, seperti perluasan operasional dan penerapan teknologi baru, dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan pertambangan. Meskipun menghadapi fluktuasi eksternal, perusahaan dengan strategi investasi yang tepat cenderung memiliki kinerja saham lebih stabil dan peluang pertumbuhan jangka panjang, mengurangi dampak ketidakpastian ekonomi dan perubahan kebijakan pemerintah. Sesuai teori sinyal, keputusan investasi besar mencerminkan keyakinan manajemen terhadap prospek pendapatan masa depan, yang mendorong respon optimis investor. Hal ini meningkatkan permintaan saham dan harga saham, sehingga keputusan investasi memengaruhi kinerja operasional dan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan perusahaan yang telah diteliti, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan dengan ROA tinggi menunjukkan kemampuannya dalam menjaga profitabilitas, bahkan di tengah ketidakstabilan pasar. Hasil ini sejalan dengan teori sinyal, (2) Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa struktur modal yang stabil dapat terwujud dengan menyeimbangkan penggunaan hutang dan ekuitas, sehingga perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk mengatasi fluktuasi pasar, (3) Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa strategi investasi yang terfokus, seperti peningkatan efisiensi operasional dan penerapan teknologi inovatif, dapat meningkatkan daya saing perusahaan sekaligus meminimalkan risiko akibat ketidakpastian ekonomi. Hasil ini sejalan dengan teori sinyal.

Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian ini dan perlu dipertimbangkan untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Beberapa di antaranya meliputi: (1) Penelitian ini terbatas pada objek perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu yang relatif singkat, yakni periode 2021-2023, (2) Penelitian ini menggunakan variabel independen yang terbatas, yaitu profitabilitas yang diproksikan oleh ROA, struktur modal yang diproksikan oleh DER, serta keputusan investasi yang diproksikan oleh TAG. Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan oleh PBV.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya, antara lain: (1) Memperpanjang periode pengamatan agar penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi perusahaan dalam jangka panjang, (2) Menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan selain profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi yang digunakan dalam penelitian ini, (3) Menambahkan variabel lain yang relevan untuk dianalisis yang berkaitan dengan nilai perusahaan di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Contohnya, variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, tingkat suku bunga, atau faktor lainnya yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, B. F. dan R. Yatinigrum. 2022. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal* 5(1): 2-9.
- Estefania, E. Sativa, dan E. Noorliana. 2021. Analisis Pertumbuhan PDB Indonesia Melalui Pengembangan Sektor Pertambangan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 2(5): 757-763.
- Fitri, A.N. dan T. Mildawati. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10(12): 1-16.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Husnan, S. 2001. Corporate Governance dan Keputusan Pendanaan : Perbandingan Kinerja Perusahaan dengan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan Multinasional dan Bukan Multinasional. *Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen, Ekonomi* 1(1): 1-12.
- Kammagi, N. dan Veny. 2023. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis* 16(1): 41-54.
- Pambudiharma, T. K. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Saham Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 3(4): 1-16.
- Pebrianti, W. P., P. Astuti, dan Sugeng. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen (EBISMEN)* 3(3): 216-232.
- Prabawa, S. T. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Edunomika* 8(1): 1-18.
- Rahmanuzzahr, L., S. W. Setiyowati, dan M. F. Irianto. 2024. Pengaruh Struktur Modal

- Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan* 15(01): 825-834.
- Ramdhonah, Z., I. Solikin, dan M. Sari. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Indonesian Journal of Strategic Management* 7(1): 67-80.
- Rossa, P. A. E., A. A. P. G. B. A. Susandya, dan N. N. A. Suryandari. 2023. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 5(1): 88-98.
- Sembiring, L. B., A. Yuliani, F. K. Marpaung, dan J. Meliza. 2024. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Prima* 6(2): 2-22.
- Suardana, I. K., I. D. M. Endiana, dan I. P. E. Arizona. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma* 2(2): 137-153.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*. Edisi 3. Alfabeta. Bandung.
- Susilo dan Winarsih. 2021. Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung* 10(3): 218-231.
- Wardoyo, D. U. dan H. D. Fauziah. 2024. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 8(1): 585-592.